

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dari hasil penelitian diperoleh data skor untuk variabel X dan variabel Y.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bimbingan karir oleh Hubungan Industri (Hubin. (Variabel X)**

Data ini untuk menilai kontribusi bimbingan karir oleh Hubungan Industri (variabel X). Data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa jurusan Teknik Bangunan sebanyak 40 orang.

##### **2. Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja (Variabel Y)**

Data ini untuk menilai motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja (variabel Y). Data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada responden yang sama dengan variabel X yaitu siswa jurusan Teknik Bangunan

Angket disebarakan pada siswa Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung pada tanggal 9 Juni 2012 kepada 40 orang siswa jurusan Teknik Bangunan.

#### **B. Uji Validitas Angket**

Pengujian validitas pada penelitian dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (Kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri) dan Y (Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja). Uji validitas angket ditentukan dengan rumus koefisien  $r_{xy}$  dengan menggunakan Product Moment. Pada perhitungan uji validitas angket ini, penulis menggunakan bantuan software Microsoft Office Excel 2010.

Dari hasil analisis, maka didapat :

### 1. Kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri (Variabel X)

Pada uji coba angket variabel X yaitu Bimbingan Karir (dapat dilihat pada lampiran perhitungan uji validitas), hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No	No Item	Koefisien Korelasi	T Hitung	T Tabel	Keterangan
1	1	0.57	7.50	3.36	Valid
2	2	0.57	7.50	3.36	Valid
3	3	0.46	6.94	3.36	Valid
4	4	0.41	6.76	3.36	Valid
5	5	0.59	7.63	3.36	Valid
6	6	0.67	8.30	3.36	Valid
7	7	0.9	14.14	3.36	Valid
8	8	0.72	8.88	3.36	Valid
9	9	0.67	8.30	3.36	Valid
10	10	0.58	7.57	3.36	Valid
11	11	0.68	8.41	3.36	Valid
12	12	0.48	7.03	3.36	Valid
13	13	0.43	6.83	3.36	Valid
14	14	0.49	7.07	3.36	Valid
15	15	0.39	6.69	3.36	Valid
16	16	0.22	6.32	3.36	Valid
17	17	0.23	6.33	3.36	Valid
18	18	0.19	6.28	3.36	Valid
19	19	0.63	7.94	3.36	Valid
20	20	0.48	7.03	3.36	Valid
21	21	0.36	6.61	3.36	Valid
22	22	0.44	6.86	3.36	Valid
23	23	0.5	7.12	3.36	Valid
24	24	0.54	7.32	3.36	Valid
25	25	0.34	6.55	3.36	Valid

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Validitas pada Angket Bimbingan Karir (Variabel X)

Dari hasil pengujian t hitung dicocokkan dengan t tabel maka semua item pernyataan valid sehingga semuanya dimasukan dalam perhitungan.

## 2. Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja (Variabel Y)

Pada uji coba angket variabel Y yaitu motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja (dapat dilihat pada lampiran perhitungan uji validitas), hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No	No Item	Koefisien Korelasi	T Hitung	T Tabel	Keterangan
1	1	0.33	6.53	3.36	Valid
2	2	0.48	7.03	3.36	Valid
3	3	0.26	6.38	3.36	Valid
4	4	0.4	6.73	3.36	Valid
5	5	0.37	6.64	3.36	Valid
6	6	0.5	7.12	3.36	Valid
7	7	0.58	7.57	3.36	Valid
8	8	0.56	7.44	3.36	Valid
9	9	0.6	7.71	3.36	Valid
10	10	0.58	7.57	3.36	Valid
11	11	0.34	6.55	3.36	Valid
12	12	0.41	6.76	3.36	Valid
13	13	0.25	6.37	3.36	Valid
14	14	0.3	6.46	3.36	Valid
15	15	0.97	25.36	3.36	Valid
16	16	0.94	18.07	3.36	Valid
17	17	0.31	6.48	3.36	Valid
18	18	0.39	6.69	3.36	Valid
19	19	0.35	6.58	3.36	Valid
20	20	0.48	7.03	3.36	Valid
21	21	0.29	6.44	3.36	Valid
22	22	0.55	7.38	3.36	Valid
23	23	0.2	6.29	3.36	Valid
24	24	0.26	6.38	3.36	Valid
25	25	0.31	6.48	3.36	Valid

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Validitas pada Angket Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja (Variabel y)

Dari hasil pengujian t hitung dicocokkan dengan t tabel maka semua item pernyataan valid sehingga semuanya dimasukan dalam perhitungan.

### C. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas angket ujicoba dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (pelaksanaan ekstrakurikuler) dan Y (pengembangan potensi). Tingkat reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha :

#### 1. Bimbingan Karir (Variabel X)

Pada uji coba angket variabel X yaitu Bimbingan Karir (dapat dilihat pada lampiran perhitungan uji reliabilitas), Nilai  $r_{11}$  sebesar 0,98, dan  $t_{hitung} = 26,70 > t_{tabel} = 3,75$ , maka angket Bimbingan Karir tersebut reliabel.

Dengan nilai  $r_{11}$  sebesar 0,98 maka jika ditafsirkan tingkat reliabilitas angket ini termasuk kategori sangat tinggi yaitu pada indeks 0,80 – 1,00

#### 2. Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja (Variabel Y)

Pada uji coba angket variabel Y yaitu motivasi siswa memasuki dunia kerja (dapat dilihat pada lampiran perhitungan uji reliabilitas), nilai  $r_{11}$  sebesar 0,96, dan  $t_{hitung} = 21,20 > t_{tabel} = 3,75$ , maka angket motivasi siswa memasuki dunia kerja tersebut reliabel.

Dengan nilai  $r_{11}$  sebesar 0,96 maka jika ditafsirkan tingkat reliabilitas angket ini termasuk kategori sangat tinggi yaitu pada indeks 0,80 – 1,00

## D. Analisis Data

### 1. Gambaran Umum Variabel

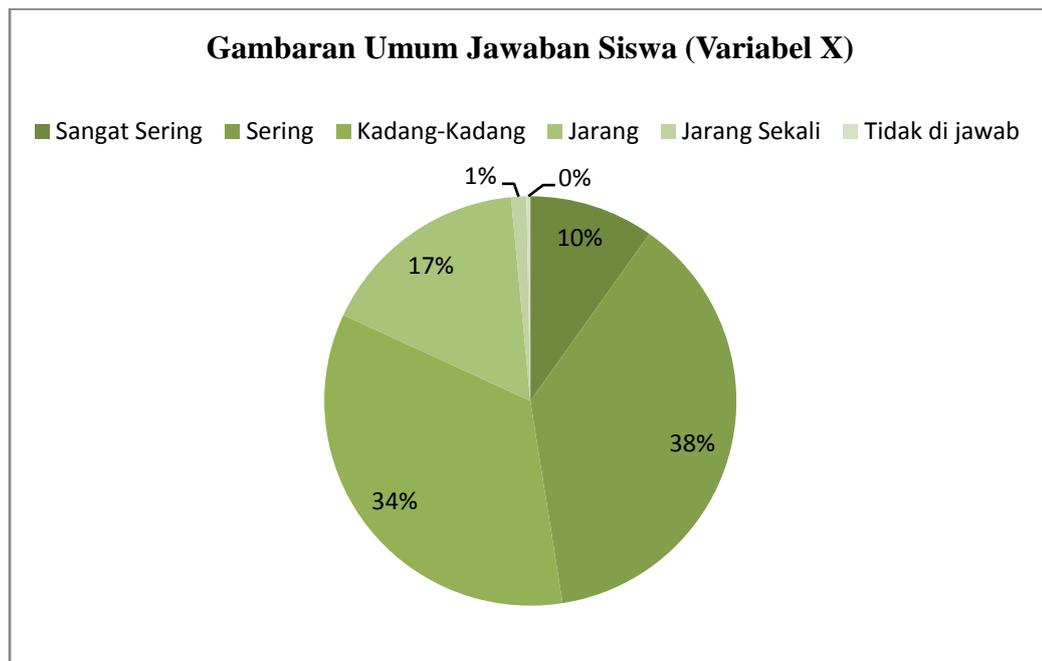
#### a. Variabel X (Bimbingan Karir)

Gambaran umum jawaban siswa yang terdiri dari 25 item tentang bimbingan karir oleh Hubungan Industri dengan 40 responden siswa jurusan teknik bangunan adalah sebagai berikut:

Skor	Jawaban	f	Persentase
5	Sangat Sering	98	9,8%
4	Sering	377	37,7%
3	Kadang-Kadang	344	34,4%
2	Jarang	166	16,6%
1	Jarang Sekali	12	1,2 %
0	Tidak di jawab	3	0,3 %

Tabel 4. 3 Hasil Gambaran Umum Jawaban Siswa(variabel X)

Secara grafis sebaran jawaban siswa tersebut dapat dilihat seperti yang tergambar dalam grafik gambaran umum jawaban siswa untuk variabel X di bawah ini:



Gambar 4.1. Grafik Gambaran umum jawaban siswa (Variabel X)

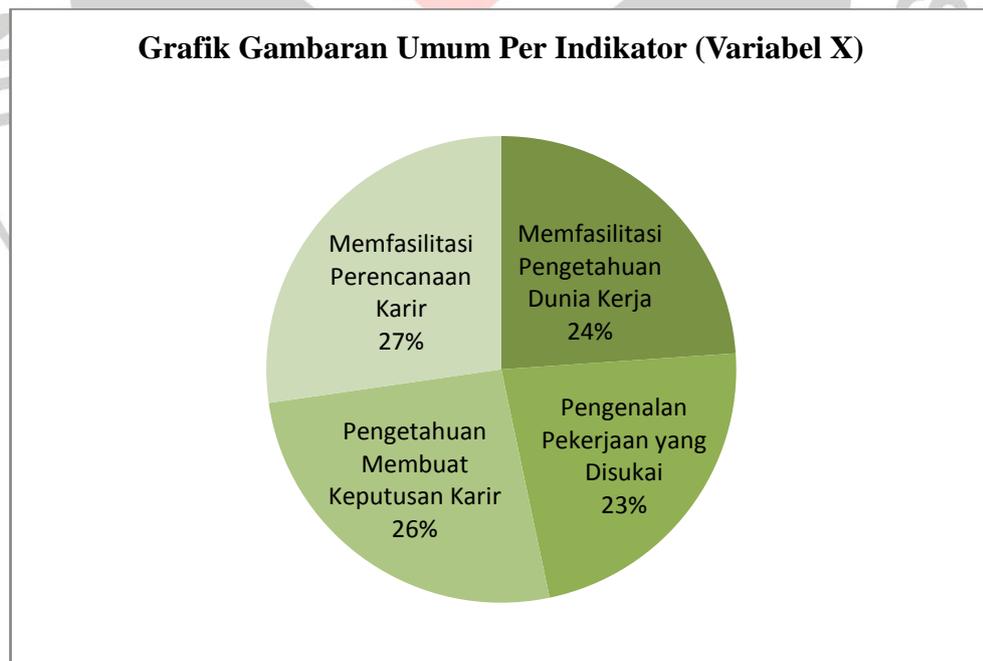
Gambaran umum peran Hubin dalam kegiatan bimbingan karir pada setiap indikator instrumen penelitian variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Indikator	No Item	$\sum fo$	n	%	Kategori
1	Hubin dapat memfasilitasi perkembangan pengetahuan dunia kerja	1, 2, 3, 4, 5	636	5000	23,9%	Rendah
2	Hubin dapat memberikan pengenalan kepada siswa jenis pekerjaan yang lebih	6, 7, 8, 9, 10	607	5000	22,8%	Rendah

	disukai					
3	Hubin dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang membuat keputusan karir	11, 12, 13, 14, 15	690	5000	26.0%	Rendah
4	Hubin dapat memfasilitasi perencanaan karir siswa	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	1450	5000	27,3%	Rendah

Tabel 4.4 Persentase Per Indikator (Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri)

Secara grafis sebaran persentase per indikator untuk variabel X (Bimbingan Karir) tersebut dapat dilihat seperti yang tergambar dalam grafik gambaran umum per indikator untuk variabel X di bawah ini:



Gambar 4.2. Grafik Gambaran umum Per Indikator (Variabel X)

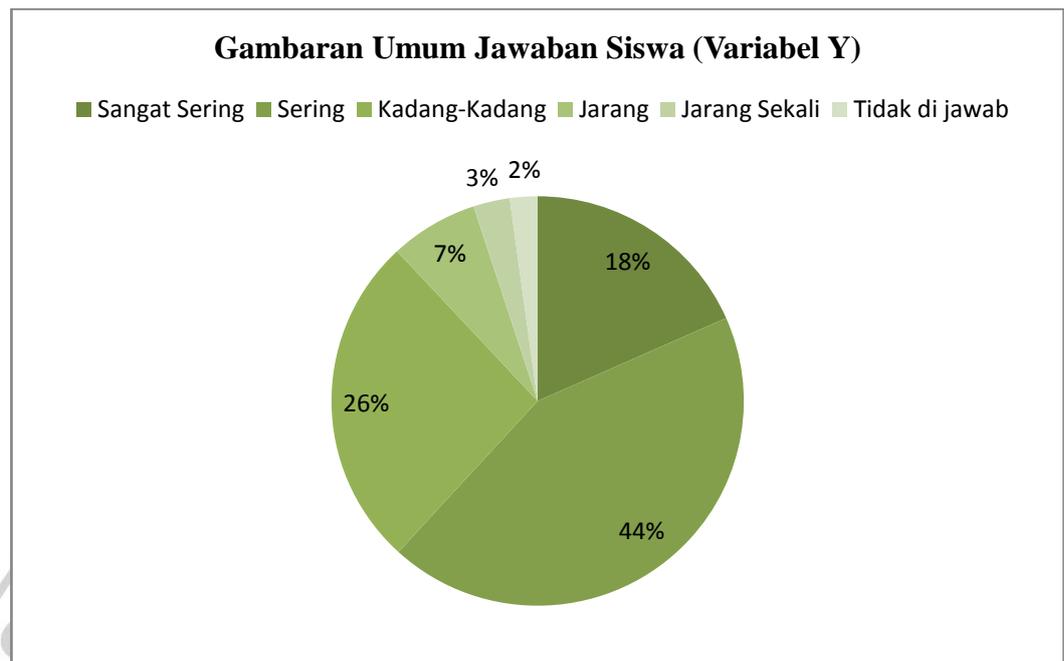
**b. Variabel Y (Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja)**

Gambaran umum jawaban siswa yang terdiri dari 25 item tentang motivasi siswa memasuki dunia kerja dengan 40 responden siswa jurusan teknik bangunan adalah sebagai berikut:

Skor	Jawaban	f	Persentase
5	Sangat Sering	168	18,6%
4	Sering	440	44%
3	Kadang-Kadang	266	26,6%
2	Jarang	75	7,5%
1	Jarang Sekali	29	2,9%
0	Tidak di jawab	22	2,2%

Tabel 4.5 Gambaran Umum Jawaban Siswa (Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja)

Secara grafis sebaran jawaban siswa tersebut dapat dilihat seperti yang tergambar dalam grafik gambaran umum jawaban siswa untuk variabel Y di bawah ini:



Gambar 4.3. Grafik Gambaran umum Jawaban Siswa (variabel Y)

Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum motivasi siswa memasuki dunia kerja secara keseluruhan yaitu sebesar 73,58 % menyatakan bermotivasi untuk memasuki dunia kerja setelah lulus di SMKN 6 Bandung dan 26,42 % menyatakan hubin tidak bermotivasi untuk memasuki dunia kerja di SMKN 6 Bandung.

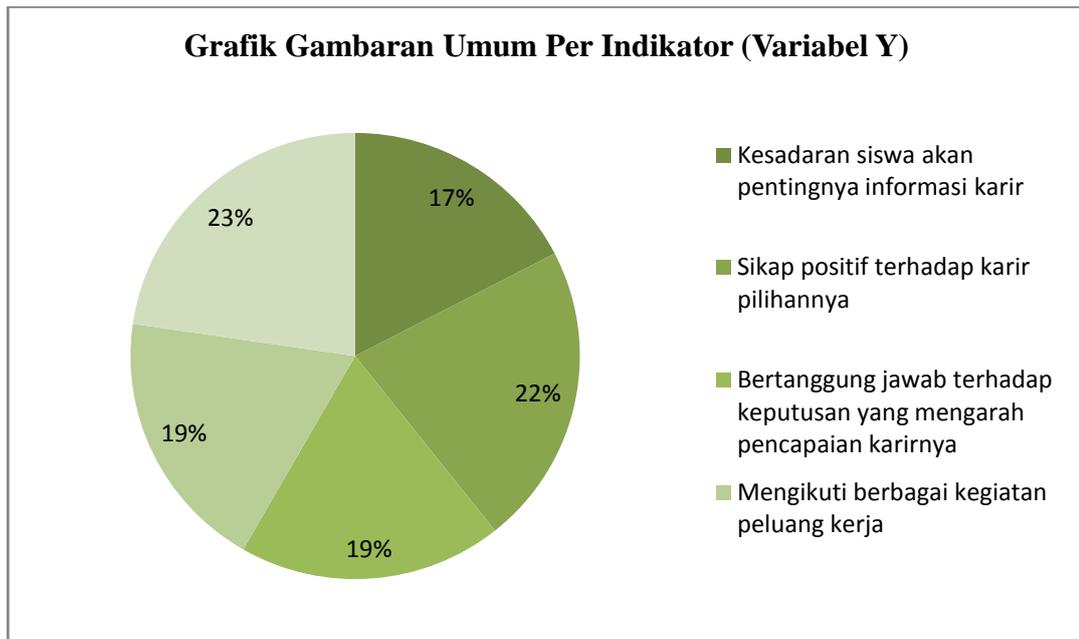
Gambaran umum Kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri pada setiap indikator instrumen penelitian variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Indikator	No Item	$\sum fo$	n	%	Kategori
1	Kesadaran siswa akan pentingnya informasi karir sangat tinggi	1, 2, 3, 10	502	5000	17,4%	Sangat Rendah

2	Siswa melakukan sikap positif terhadap karir pilihannya	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 20	1425	5000	21,9%	Rendah
3	Siswa bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan hidup yang mengarah pencapaian bidang karirnya	15, 18, 19, 21	550	5000	19%	Sangat Rendah
4	Siswa mengikuti berbagai kegiatan peluang kerja seperti mengikuti carrir day ataupun kunjungan karir	4, 5, 16, 17	548	5000	19%	Sangat Rendah
5	Siswa memiliki keyakinan untuk menempuh bidang karir yang dimiliki	22, 23, 24, 25	654	5000	22,7%	Rendah

Tabel 4.6 Persentase Per Indikator (Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja)

Secara grafis sebaran persentase per indikator untuk variabel Y (Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja) tersebut dapat dilihat seperti yang tergambar dalam grafik gambaran umum per indikator untuk variabel Y di bawah ini:



Gambar 4.2. Grafik Gambaran umum Per Indikator (Variabel X)

## 2. Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas ini merupakan salah satu syarat pengujian terhadap data penelitian untuk menguji hipotesis selanjutnya, Uji normalitas dihitung untuk menentukan apakah data yang akan diolah atau dihitung akan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Perhitungan uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Untuk menghitung uji normalitas dari data variabel X dan variabel Y penulis menggunakan bantuan *software* Microsoft Office Excel 2010. Hasil perhitungannya dapat dilihat tabel pada di bawah ini:

Variabel	$X^2_{hitung}$	Taraf Kepercayaan	$X^2_{tabel}$	Tafsiran
X	53.83	99%	13,3	Tidak berdistribusi normal

Y	105.49	99%	13,3	Tidak berdistribusi normal
---	--------	-----	------	----------------------------

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Bimbingan Karir) dan Variabel Y (Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , dari perhitungan variabel X Kontribusi Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri didapatkan untuk variabel tersebut pada taraf kepercayaan 99% dan derajat kebebasan 4,  $x^2$  hitung sebesar 53,83 dan  $x^2$  tabel sebesar 13,3 sehingga dapat terlihat  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  hal ini berarti data untuk variabel X peran Hubin **tidak berdistribusi normal**.

Sedangkan untuk data variabel Y motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja dengan taraf kepercayaan 99% dan derajat kebebasan 4 diperoleh  $x^2$  hitung sebesar 105,49 dan  $x^2$  tabel sebesar 13,3 sehingga dapat terlihat  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka untuk variabel Y pengembangan potensi data juga **tidak berdistribusi normal**. Dengan hasil demikian maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan **statistik non parametrik (korelasi Rank Spearman)**.

### 3. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel X dan Y maka perlu dihitung nilai koefisien korelasi. Variabel X dan Y tidak berdistribusi normal sehingga untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus korelasi Rank Spearman.

Dari hasil dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh r sebesar 0.62. Jika harga r tersebut dimasukkan kedalam penafsiran korelasi, maka nilai r ada pada rentang 0.60 – 0.799. Dengan demikian besarnya korelasi  $r = 0,62$  dapat ditafsirkan sebagai berikut :

- a. Ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

- b. Arah korelasi positif artinya ada kesejajaran arah.
- c. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikategorikan tinggi

#### 4. Perhitungan Keberartian atau Regresi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independen (variabel X) dengan sebuah variabel dependen (variabel Y).

Perhitungan regresi untuk variabel X dan variabel Y (Bimbingan Karir dan Motivasi siswa untuk memasukidunia kerja) menggunakan analisis linier sederhana dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dari hasil dari perhitungan regresi diperoleh a sebesar 43,39 dan b sebesar 0,57. Jika harga a dan b tersebut dimasukkan kedalam persamaan rumus diatas, maka diperoleh persamaan:

$$Y = 43,59 + 0,57X$$

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan ketentuan berikut: “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima”.

**$H_0$**  : tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja di SMKN 6 Bandung

**$H_a$**  : terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja di SMKN 6 Bandung

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis didapatkan nilai  $t_{hitung} = 4,21$  sedangkan dengan tingkat kepercayaan 99% dan  $dk = n - 2 = 38$  didapat  $t_{tabel} = 2,42$  Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,21 > 2,42$ ), hal ini berarti  $H_0$  (tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja di SMKN 6 Bandung) ditolak dan  $H_a$  (terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja di SMKN 6 Bandung) diterima.

## 6. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi (KD) dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar kontribusi dari variabel X terhadap Variabel Y. Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,62)^2 \times 100\% \\ &= 38\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi dari Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa memasuki dunia kerja sebesar 38%.

## E. Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini: “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari bimbingan karir (yang dilaksanakan oleh Hubungan Industri) terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja” dapat

diuji keberlakuannya, dalam arti bahwa penelitian ini mampu menjawab kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan.

Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan data penelitian bahwa kontribusi dari bimbingan karir yang dilaksanakan oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja memiliki kontribusi positif. Adapun pembahasan hasil penelitian secara rinci dapat penulis uraikan di bawah ini:

### **1. Bimbingan Karir (Variabel X)**

Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri secara umum yaitu sebagai sebagai badan sosialisasi dan informasi antara SMK dengan masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha/industri). Selain itu peran hubin yaitu sebagai Koordinator pelaksanaan kegiatan prakerin siswa. Serta penyaluran lulusan SMK ke dunia kerja dan penelusuran tamatannya.

Pada penelitian ini hanya berfokus kepada peran Hubungan Industri sebagai pelaksana bimbingan karir secara terpadu yang meliputi tugas Hubungan Industri dalam memberikan pengetahuan dan pengenalan dunia kerja kepada siswa SMK, serta mengadakan layanan karir yang membimbing siswa SMK untuk merencanakan dan mengembangkan karirnya secara optimal.

Hubin memfasilitasi perkembangan pengetahuan dunia kerja SMKN 6 Bandung tinggi terbukti dari hasil penelitian menunjukkan 63,6 % siswa merasa difasilitasi perkembangan pengetahuan tentang dunia kerjanya. Kegiatan yang dilakukan hubin untuk memfasilitasi diantaranya: menyampaikan tentang macam-macam pekerjaan di dunia kerja dan tugas-tugasnya, dan mengungkapkan alasan orang yang berganti pekerjaannya. Selain itu hubin memberikan pengenalan kepada siswa jenis jenis pekerjaan yang lebih disukai. Siswa SMKN 6 Bandung merasa hubin mampu melakukan fungsi tersebut dengan baik terbukti dengan responden secara umum mendapat 60.7%.

Dari peran bimbingan karir tentang fungsi bagaimana hubin memberikan pengetahuan tentang membuat keputusan karir, siswa SMKN 6 Bandung secara umum 69 % memiliki peran. Salah satu kegiatannya yaitu hubin menyampaikan cara-cara atau langkah dalam memilih suatu pekerjaan. Selain itu dalam hal memfasilitasi perencanaan karir, Hubin SMKN 6 Bandung memiliki peran yang tinggi dengan memperoleh apresiasi siswa sebanyak 72,5 %. Banyak kegiatan yang dilakukan hubin SMKN Bandung dalam memfasilitasi siswanya untuk merencanakan karir yang akan dipilihnya diantaranya menyalurkan lulusnya kepada perusahaan yang menajlin kerjasama dengan Hubin.

## **2. Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja (Variabel Y)**

Motivasi ini dilihat dari 5 faktor yaitu, kesadaran karir, sikap karir, motif berprestasi, keinginan mengikuti info peluang kerja dan komitmen karir siswa. Secara umum siswa SMKN 6 Bandung memiliki motivasi yang tinggi dengan diperoleh 73,8 % hasil responden.

Siswa SMKN 6 Bandung sadara akan pentingnya informasi karir tinggi. Bertanya kepada hubin tentang informasi karir merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tersebut. Selain melalui hubin siswa pun mengakses informasi dari situs ataupun blog SMK dan yang lainnya. Siswa SMKN 6 Bandung pun memiliki sikap positif terhadap karir pilihannya salah satunya tertarik untuk mendalami pilihan karirnya. Sebanyak 62,8% siswa bersikap positif terhadap pilihan karirnya.

Selain ini dari hasil penelitian terlihat 79,2 % siswa bertanggung jawab terhadap pilihan karirnya seperti siswa mempunyai rencana untuk mengikuti tes wawancara kerja. Siswa di SMKN 6 Bandung pun sebanyak 68,5% cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan peluang kerja seperti carrier day ataupun kunjungan karir yang diadakan dari Hubin maupun dari pihak lain. Dari segi keyakinan, siswa SMKN 6 Bandung sangat tinggi untuk menempuh bidang karir yang dimilikinya yaitu 81,8%.

### **3. Kontribusi Bimbingan Karir terhadap Motivasi Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis dapat dirumuskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja di SMKN 6 Bandung. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa peranan Hubungan Industri yang baik dalam kegiatan bimbingan karir dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja, walaupun besarnya pengaruh tersebut berbeda-beda. Semakin baik peran Hubin semakin tinggi motivasi siswanya.

Pada penelitian ini sejalan yang diterangkan oleh Davis dan Newstroom mengemukakan bahwa : Setiap orang cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu sebagai hasil dari lingkungan budaya tempat orang itu hidup. Pola ini merupakan sikap yang mempengaruhi cara orang-orang memandang pekerjaan dan menjalani kehidupan mereka.

Lingkungan budaya tempat siswa berada yaitu di lingkungan sekolah. Dengan berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh Hubin yang membentuk sekolah seperti dunia kerja akan membentuk lingkungan budaya sekolah seperti lingkungan dunia kerja sesungguhnya. Dengan lingkungan sekolah yang benar-benar mendukung siswa untuk mengenal dan mendekati siswa ke dunia kerja maka siswa akan terfasilitasi untuk mengembangkan potensi dan merencanakan karirnya.

Pada hasil penelitian di SMKN 6 Bandung diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,62 sehingga dapat dikatakan Bimbingan Karir oleh Hubungan Industri tinggi dan memberikan kontribusi terhadap motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja secara signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 38%.